

Menghindari Plagiat di Era Digital

Amirul Ulum

*Pustakawan Universitas Surabaya
amirul@staff.ubaya.ac.id*

SEMINAR NASIONAL DAN WORKSHOP : Menulis Cerdas Tanpa Plagiasi Di Era Digitalisasi
Universitas Bengkulu, 19 April 2018

Benarkah ?

- ▶ Plagiarisme merupakan istilah tabu dan sekaligus momok, khususnya di kalangan pendidikan tinggi.
- ▶ Penerapan berbagai macam sanksi tidak efektif mencegah dan menanggulangi fenomena ini.
- ▶ Plagiarisme satu di antara sekian banyak macam pelanggaran akademik.

Data Plagiarisme

- ▶ **49%** dari 1014 mahasiswa Cambridge mengaku pernah melakukan plagiat, namun **hanya 5%** yang mengaku pernah tertangkap (Stothard, 2008).
- ▶ Alasan melakukan plagiat:
 - beratnya beban kuliah, dan
 - aturan plagiarisme yg tidak realistis.

Data Plagiarisme

- ▶ **Lebih dari 30%** mahasiswa pascasarjana dan **lebih dari 50%** mahasiswa S1 di Kanada pada 2006 mengaku pernah curang pada paper mereka (Hughes & McCabe, sitat dalam Bass, 2007).
- ▶ **40%** mahasiswa mengaku melakukan plagiat pada 2005, sementara pada 1999 hanya **10%** (Center of Academic Integrity's Assessment project, sitat dalam Maurer, Kappe, & Zaka, 2006)
- ▶ Sekitar **20%** mhsw New Zealand mengaku pernah melakukan plagiat, dan **69%** mengaku tahu temannya pernah melakukan plagiat (Paynter & Mills, 2004).

Fenomena I

- ▶ 1. Chairil Anwar (1949)
- ▶ 2. Yahya Muhaimin (1992)
- ▶ 3. Amir Santoso (1979)
- ▶ 4. I Made Kartawan (Desember 2008)
- ▶ 5. Ade Juhana (Januari 2010)
- ▶ 6. Anak Agung Banyu Perwita (Februari 2010)
- ▶ 7. Heri Ahmad Sukria (Juli 2010)
- ▶ 8. Siti Fadilah Supari (2004)

*Tempo Online, Selasa, 18 Februari 2014
8 Kasus Plagiat yang Menghebohkan Indonesia*

Fenomena II

- ▶ 25 Maret 2000 . Ipong S Azhar.
- ▶ 8 Februari 2010. Prof Anak Agung Banyu Perwita
- ▶ 15 April 2010. Dr. M. Zuliansyah
- ▶ 24 Agustus 2011. Prof Dr. Isjoni Ishaq Msi
- ▶ 17 April 2012. calon guru besar FKIP UNILA berinisial BS
- ▶ 4 Maret 2012. tiga calon guru besar UPI Bandung : Dr. Cecep Darmawan (Direktur Kemahasiswaan UPI & Rektor Universitas Subang), Dr. B Lena Nuryanti (Dosen FPIPS UPI), dan Dr. Ayi Suherman (Dosen UPI Kampus Sumedang).
- ▶ 7 Februari 2014. Dr. dr. Felix Kasim MKes.
- ▶ 17 Februari 2014. Anggito Abimanyu
- ▶ 2014. Dr. dr. Wardihan A Sinrang MS

<http://kampus.okezone.com/read/2014/02/25/373/946214/ sederet-kasus-plagiarisme-di-kampus>

- ▶ Pada Abad Pertama, **Marcus Valerius Martialis** seorang penyair dari Roma membuat istilah dalam bahasa Latin **Plagiarius** yang berarti mencuri karya orang lain. **Plagiary**, yang merupakan kata turunan dari *plagiarius*, dikenalkan di Inggris oleh penulis naskah **Ben Jonson** pada tahun 1601.

(Plagiarisme. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/>)

PLAGIAT

(Permendiknas No.17/2010 : Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi)

- ▶ **Plagiat** adalah perbuatan **secara sengaja atau tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan **mengutip sebagian atau seluruh** karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, **tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai**;
- ▶ **Plagiator** adalah orang perseorang atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok dan atas nama suatu badan;

- ▶ **Pencegahan plagiat** adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya;
- ▶ **Penanggulangan plagiat** adalah tindakan represif yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan;

Pasal 7

- (1) Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa:
 - a. karya ilmiah tersebut bebas plagiat;
 - b. apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pimpinan Perguruan Tinggi wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah dilampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Tindakan Plagiarisme

- ▶ Mengakui **tulisan** orang lain sebagai tulisan sendiri,
- ▶ Mengakui **gagasan** orang lain sebagai pemikiran sendiri,
- ▶ Mengakui **temuan** orang lain sebagai kepunyaan sendiri,
- ▶ Mengakui **karya kelompok** sebagai kepunyaan atau hasil sendiri,
- ▶ **Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda** tanpa menyebutkan asal usulnya,
- ▶ **Meringkas dan memparafrasekan** (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan
- ▶ Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya **masih terlalu sama** dengan sumbernya.

(Utorodewo, 2007)

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

- ▶ **Pembajakan** adalah Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait secara tidak sah dan pendistribusian barang hasil penggandaan dimaksud secara luas untuk memperoleh keuntungan ekonomi.
- ▶ **Pasal 41**
- ▶ **Hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta meliputi:**
 - a. hasil karya yang belum diwujudkan dalam bentuk nyata;
 - b. setiap ide, prosedur, sistem, metode, konsep, prinsip, temuan atau data walaupun telah diungkapkan, dinyatakan, digambarkan, dijelaskan, atau digabungkan dalam sebuah Ciptaan; dan
 - c. alat, Benda, atau produk yang diciptakan hanya untuk menyelesaikan masalah teknis atau yang bentuknya hanya ditujukan untuk kebutuhan fungsional.

▶ Tidak ada Hak Cipta atas hasil karya berupa:

- ▶ a. hasil rapat terbuka lembaga negara;
- ▶ b. peraturan perundang-undangan;
- ▶ c. pidato kenegaraan atau pidato pejabat pemerintah;
- ▶ d. putusan pengadilan atau penetapan hakim; dan
- ▶ e. kitab suci atau simbol keagamaan.

Plagiarisme vs Penjiplakan

- ▶ PLAGIARISME tidak selalu berupa PENJIPLAKAN
- ▶ PENJIPLAKAN tidak selalu PLAGIARISME
- ▶ Penjiplakan : pembuatan tiruan
- ▶ Plagiarisme : pengambilan gagasan orang lain dan diakui sebagai milik sendiri
 - Plagiarisme berupa hasil penjiplakan
 - Plagiarisme berupa hasil saduran

Mengapa plagiarisme (mudah) terjadi?

- ▶ 1. Anggapan tentang materi yang diunduh dari Internet sebagai ranah publik
- ▶ 2. Kemudahan Teknologi Informasi (internet).
- ▶ 3. Merasa tidak mampu atau tidak bertenaga.
- ▶ 4. Manajemen waktu yang buruk (Prokrastinasi)
- ▶ 5. Merasa yakin penjiplakannya tidak akan ketahuan dan/atau diberi sanksi setimpal.
- ▶ 6. Keinginan memperoleh nilai tinggi /penghargaan dengan cara yang mudah

Sulistyo-Basuki, 2014 dan Siaputra, 2012

Ak.Sa.Ra. Gerakan Integritas Akademik

Dr. Ide Bagus Siaputra
Center for Lifelong Learning,
Fakultas Psikologi UBAYA

AKui

- ▶ Pengakuan bukanlah tanda kelemahan
- ▶ Pengakuan memiliki makna yang baik
 - Tanda Kejujuran dan penghargaan terhadap karya orang lain
 - Bentuk kerendahan hati dan kesediaan untuk belajar dari pendapat para tokoh atau ilmuwan lain

parafrasa

Borrowing Brilliance

- ▶ Menyadur adalah menulis ulang dengan bahasa sendiri
- ▶ Langkah-langkah menyadur :
 1. Membaca dan memahami maknanya dengan baik
 2. Menuliskan hasil bacaan tanpa melihat sumber bacaan
- ▶ Kualitas hasil saduran yang baik
Hasil tulisan telah memiliki makna serupa dengan sumber acuan namun tidak sama persis

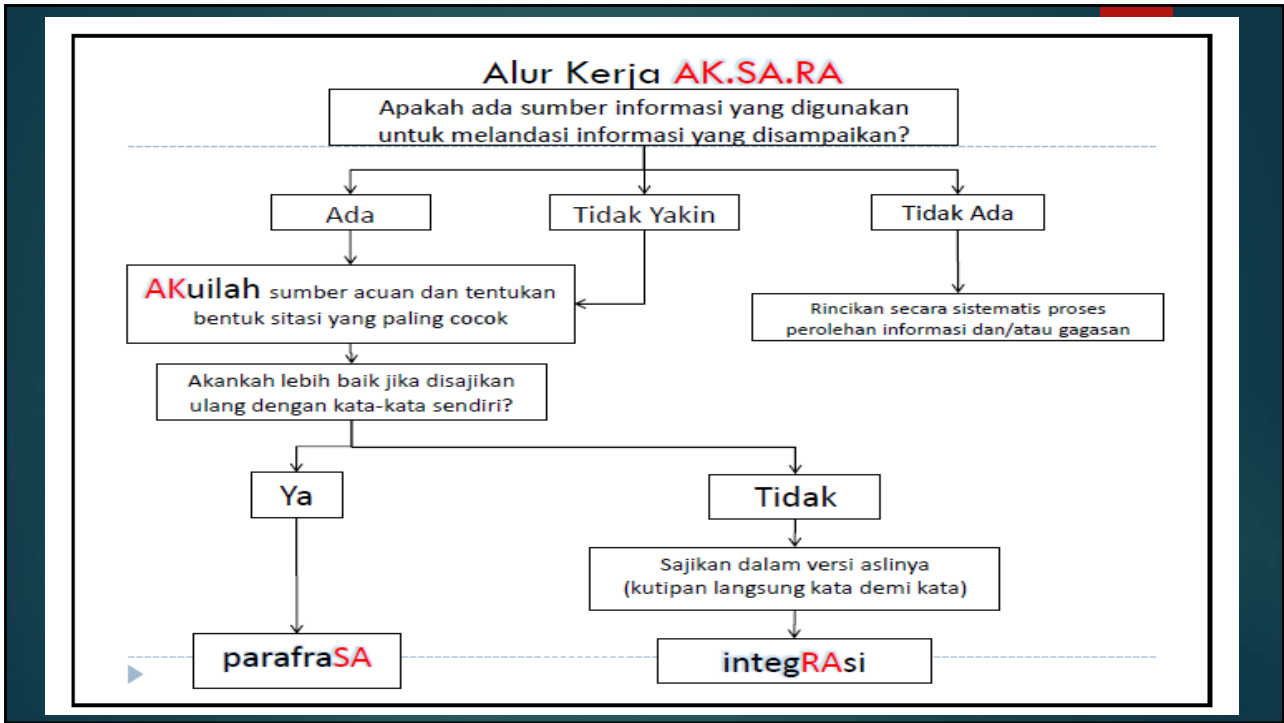
integRAsi

Imitasi sesuai asli

- ▶ Kondisi yang memerlukan integRAsi ; acuan yang mudah disalahpahami atau menghasilkan penafsiran/pemaknaan berbeda ketika dilakukan penyaduran, misalnya definisi atau pernyataan penting lainnya
- ▶ Hal yang perlu diperhatikan : membedakan antara tulisan yang merupakan hasil kutipan dengan hasil pikir kita sendiri
- ▶ Langkah-langkah merangkai
 1. Menyajikan tulisan apa adanya, persis sesuai dengan aslinya
 2. Menuliskan ulang bagian yang ingin dikutip diantara tanda petik
 3. Mencantumkan nomor halaman asli dari sumber acuan yang dipakai

AKSARA

- ▶ Tiga cara mudah menghindari plagiarisme adalah AKSARA (AKui, parafraSA, integRAsi).
- ▶ **AK**ui : Pengakuan sumber acuan
- ▶ parafra**SA** : Penggunaan bahasa sendiri
- ▶ integ**RA**si : Pengutipan secara langsung



Aplikasi Antiplagiarism

The collage displays several plagiarism detection tools:

- Turnitin:** Logo and branding for the well-known academic software.
- Dupli Checker:** A free online software for plagiarism detection with a navigation menu (Home, Free Tools, About Us, Testimonials).
- PaperRater:** Offers Grammar & Spelling Check, Free Online Proofreading, and No Downloads. Includes a "Use Now FREE" button.
- VIPER PLAGIARISM SCANNER:** Features a "DOWNLOAD VIPER HERE" button and a "NEW" badge.
- PlagScan:** Promoted as "Your Plagiarism Detector easy, safe, efficient" and "Check the authenticity of a text with just a couple of clicks".
- CopyLeaks:** An "ONLINE PLAGIARISM CHECKER" that "protects content originality online" and lists various users like Media Publishers, Professors, and Students.

<https://elearningindustry.com/top-10-free-plagiarism-detection-tools-for-teachers>

Harapan

- ▶ Hendaknya saudara tidak putus asa karena adanya tuntutan mencegah plagiarisme.
- ▶ Untuk dapat menulis karya akhir yang baik, seyogyanya banyak membaca. Ingat *iqra'* dalam Alquran.

(Sulistyo-Basuki, 2014)

Referensi

1. Dummer, Gail M. Plagiarism. <https://grad.msu.edu/sites/default/files/content/researchintegrity/Plagiarism.pdf>
2. The Five Types of Plagiarism <https://www.centralia.edu/academics/writingcenter/Event%20Info/Plagiarism.ppt>
3. Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
4. Prasetyawan, Imam Budi. 2016 PLAGIARISME ATAU PLAGIAT dan pencegahannya. Pelatihan Instruktur Information Literacy. UPH, 1-4 Agustus 2016
5. Siaputra, Ide Bagus 2014.. AKSARA: Gerakan Integrasi Akademik. 2014.
6. Sriyana, Jaka. 2012. Kode Etik Penulis dan Etika Kepenulisan Karya Ilmiah
7. Sulistyo-Basuki, 2014. Plagiarisme sumber cetak dan elektronik. Materi Kuliah UIN Sunan Kalijaga.
8. Utorodewo, Felicia, dkk. 2007. "Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah". Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
9. Valpy, Francis Edward Jackson, 2005. *Etymological Dictionary of the Latin Language*



TERIMA KASIH